

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengalami percepatan yang tinggi. Keadaan tersebut membuat banyak hal dapat dilakukan dengan lebih mudah dan efisien. Seiring dengan hal tersebut kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat juga semakin tinggi. Berbagai sistem informasi telah banyak berkembang antara lain melalui saluran radio, televisi, telepon bahkan internet.

Untuk mengatasi pemecahan masalah tersebut ditawarkan pemanfaatan teknologi canggih. Bagi perusahaan jasa transportasi barang, sistem online sudah menjadi kebutuhan mutlak (*conditio sine qua non*), baik karena kompetisi yang semakin ketat antar perusahaan sejenis maupun karena pentingnya memberi layanan maksimal kepada pelanggan. Kecepatan pengiriman sangat ditentukan oleh sistem komunikasi data dan jaringan komputer mereka. Memang benar, armada angkutan yang handal akan sangat mempengaruhi kecepatan pengiriman barang. Tetapi tanpa sistem informasi yang handal, kecepatan kerja mesin canggih itu bisa terhambat oleh sejumlah persoalan misalnya seperti barang-barang yang sedang dikirim, entah dengan truk atau dititipkan melalui laut atau udara, seakan-akan berada di luar kontrol tidak ada yang mengawasi pendataan barang sama sekali atau hilangnya barang dan waktu pengiriman barang.

Inventory (persediaan) merupakan permasalahan operasional yang sering dihadapi oleh swalayan. Inventory bisa berupa jumlah barang yang diletakkan di

etalase swalayan atau bisa berupa jumlah barang yang disimpan di gudang. Jika jumlah Inventory terlalu sedikit dan permintaan tidak dapat dipenuhi karena kekurangan persediaan, hal ini akan mengakibatkan konsumen akan kecewa dan ada kemungkinan konsumen tidak akan kembali lagi. Begitu juga jika Inventory terlalu besar, hal ini akan mengakibatkan kerugian bagi swalayan karena harus menyediakan tempat yang lebih besar, kemungkinan terjadinya penyusutan nilai guna barang, serta harus menyediakan biaya-biaya tambahan yang terkait dengan dengan biaya Inventory seperti biaya pemeliharaan dan biaya akuntansi.

Karena itu, manajemen harus bisa memutuskan berapa banyak suatu barang harus disiapkan (distock) untuk keperluan swalayan. Selain itu, manajemen juga harus jeli dalam melihat kebutuhan konsumen sehingga mereka merasa puas karena mendapatkan apa yang dibutuhkannya.

Momentum Teknik sebagai suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa Pengiriman Barang dan perdagangan, tentunya memiliki suatu sistem inventory yang berguna untuk mengelola persediaan barang yang masuk mau pun keluar. Namun cara mendokumentasikannya masih terbilang secara manual sehingga menimbulkan kendala dalam kinerja perusahaan. Selama mengikuti kegiatan ini penulis menjejakan pekerjaan kantor dan sering melakukan kegiatan yang berhubungan dengan jasa servis computer, jasa pengiriman dan inventaris barang (hardware) di PT. Sinar Passific Internusa. Adapun inventaris barang (hardware) di tiap-tiap outlet yang dimaksud oleh PT. Sinar Passific Internusa. adalah mempermudah petugas dibagian komputer dalam mengolah seluruh data barang (hardware) yang masuk dan keluar di bagian penyimpanan barang PT. Sinar Pasific

Internusa Manado serta mengetahui kendala ataupun masalah yang ada pada komputer karyawan. Hal ini dikarenakan perusahaan belum memiliki sistem dalam mengolah data barang (*hardware*) di tiap karyawan dan menyebabkan petugas bagian Komputer terkendala dalam perencanaan pengadaan barang (*hardware*) dan memastikan jumlah barang (*hardware*) di bagian penyimpanan barang ditinjau dari segi kategori barang serta lokasi pengiriman barang. Untuk itu laporan ini disusun sebagai pendeskripsian hal-hal yang dilakukan di tempat PKL di PT. Sinar Passific Internusa Cabang Manado

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dibahas diatas penulis mencoba merumuskan masalah yaitu “Perancangan System Inventori Gudang Berbasis java ”.

Untuk lebih terarahnya ruang lingkup penelitian ini, maka penulis mempersempit pembahasan permasalahan yaitu ” membangun suatu database tentang masuk keluarnya barang dengan menggunakan Neetbeens “ dan menitik beratkan pada pengiriman barang, sehingga pengguna dapat dengan mudah melaporkan barang tidak dalam mode manual

1.2. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini adalah :

1. merancang sebuah aplikasi sistem pembantu pengolahan data inventaris barang (*hardware*) PT. Sinar Paific Interusa Manado bagian IT.
2. Untuk membantu bagian karyawan di dalam proses pencarian data penempatan barang (*hardware*) berdasarkan tempat, dan lokasi.

1.3. Ruang Lingkup Studi Kasus

Ruang lingkup penulisan ini ada pada seksi Teknisi PT Sinar Paific Iternusa manado. Aplikasi dibuat untuk memberi kemudahan tentang pengolahan data pada computer dengan menggunakan database.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas selama penelitian ini adalah Bagaimana perancangan “sebuah aplikasi pembantu pengolahan data inventaris barang (*hardware*) PT. Sinar Pasific Internusa Manado bagian pengiriman” sehingga hasilnya nanti akan menjadi alat evaluasi dan pengawasan dalam membatu PT. Sinar Pacific Internusa manado.

1.5. Kegunaan Studi Kasus

Kegunaan Studi Kasus adalah :

1. Menerapkan ilmu pengetahuan yang di dapat selama menimbah ilmu pengetahuan dari perkuliahan pada dunia kerja.
2. Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman.
3. Dan bagi kampus bisa menjadi bahan refrensi atau acuan bagi penulis
4. atau peneliti berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Aplikasi

Menurut Jogiyanto, aplikasi adalah penggunaan dalam suatu komputer, instruksi (*instruction*) atau pernyataan (*statement*) yang di susun sedemikian rupa sehingga computer dapat memproses input menjadi output ¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, aplikasi adalah penerapan dari rancang system untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu.

Dari definisi di atas dapat di simpulkan bahwa aplikasi adalah suatu program komputer yang di buat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari pengguna .Aplikasi merupakan rangkaian kegiatan atau perintah untuk dieksekusi oleh komputer .

2.2. Sejarah Singkat JAVA

Pada 1991, sekelompok insinyur Sun dipimpin oleh Patrick Naughton dan James Gosling ingin merancang bahasa komputer untuk perangkat konsumen seperti cable TV Box. Karena perangkat tersebut tidak memiliki banyak memori, bahasa harus berukuran kecil dan mengandung kode yang liat. Juga karena manufaktur – manufaktur berbeda memilih processor yang

berbeda pula, maka bahasa harus bebas dari manufaktur manapun. Proyek diberi nama kode "Green".

Kebutuhan untuk fleksibilitas, kecil, liat dan kode yang netral terhadap platform mengantar tim mempelajari implementasi Pascal yang pernah dicoba. Niklaus Wirth, pencipta bahasa Pascal telah merancang bahasa portabel yang menghasilkan intermediate code untuk mesin hipotesis. Mesin ini sering disebut dengan mesin maya (virtual machine). Kode ini kemudian dapat digunakan di sembarang mesin yang memiliki interpreter. Proyek Green menggunakan mesin maya untuk mengatasi isu utama tentang netral terhadap arsitektur mesin.

Karena orang – orang di proyek Green berbasis C++ dan bukan Pascal maka kebanyakan sintaks diambil dari C++, serta mengadopsi orientasi objek dan bukan prosedural. Mulanya bahasa yang diciptakan diberi nama "Oak" oleh James Gosling yang mendapat inspirasi dari sebuah pohon yang berada pada seberang kantornya, namun dikarenakan nama Oak sendiri merupakan nama bahasa pemrograman yang telah ada sebelumnya, kemudian SUN menggantinya dengan JAVA. Nama JAVA sendiri terinspirasi pada saat mereka sedang menikmati secangkir kopi di sebuah kedai kopi yang kemudian dengan tidak sengaja salah satu dari mereka menyebutkan kata JAVA yang mengandung arti asal bijih kopi. Akhirnya mereka sepakat untuk memberikan nama bahasa pemrograman tersebut dengan nama Java.

2.3. Pengertian NetBeans

NetBeans adalah Integrated Development Environment (IDE) berbasiskan Ja-va dari Sun Microsystems yang berjalan di atas Swing. Swing sebuah teknologi Java untuk pengembangan aplikasi Desktop yang dapat bejalan di berbagai macam plat-forms seperti Windows, Linux, Mac OS X and Solaris. Suatu IDE adalah lingkup pemrograman yang diintegrasikan kedalam suatu aplikasi perangkat lunak yang me-nyediakan pembangun Graphic User Interface (GUI), suatu text atau kode editor, suatu compiler atau interpreter dan suatu debugger. Netbeans merupakan software development yang Open Source, dengan kata lain software ini di bawah pengem-bangan bersama, bebas biaya NetBeans merupakan sebuah proyek kode terbuka yang sukses dengan pengguna yang sangat luas, komunitas yang terus tumbuh, dan mem-iliki hampir 100 mitra. Sun Microsystems mendirikan proyek kode terbuka NetBeans pada bulan Juni 2000 dan terus menjadi sponsor utama. Saat ini terdapat dua produk : NetBeans IDE dan NetBeans Platform. The NetBeans IDE adalah sebuah lingkungan pengembangan – sebuah kakas untuk pemrogram menulis, mengompilasi, mencari kesalahan dan menyebarkan program. Netbeans IDE ditulis dalam Java – namun dapat mendukung bahasa pemrograman lain. Terdapat banyak modul untuk memper-luas Netbeans IDE. Netbeans IDE adalah sebuah produk bebas dengan tanpa batasan bagaimana digunakan. Tersedia juga NetBeans Platform sebuah fondasi yang modular dan dapat diperluas yang dapat digunakan sebagai perangkat lunak dasar untuk mem-buat aplikasi desktop

yang besar. Mitra ISV menyediakan plug-in bernilai tambah yang dapat dengan mudah diintegrasikan ke dalam Platform dan dapat juga digunakan untuk membuat kaskas dan solusi sendiri. Kedua produk adalah kode ter-buka (open source) dan bebas (free) untuk penggunaan komersial dan non komersial. Kode sumber tersedia untuk guna ulang dengan lisensi Common Development and Distribution License (CDDL). 2. Kelebihan dan Kekurangan Netbeans Kelebihan NetBeans GUI Builder : Salah satu yang menjadi kelebihan NetBeans GUI Builder adalah yang telah disebutkan diatas, yaitu GRATIS. Selain itu NetBeans GUI Build-er sangat kompetebel dengan Swing karena memang langsung dikembangkan oleh Sun yang notabenenya sebagai pengembang Swing. Kekurangan NetBeans GUI Builder : NetBeans hanya mensupport 1 pengembangan Java GUI, yaitu Swing, yang padahal ada Java GUI yang dikembangkan oleh eclipse yang bernama SWT dan JFace yang sudah cukup populer. NetBeans mempatenkan source untuk Java GUI yang sedang dikerjakan dalam sebuah Generated Code, sehingga programmer tak dapat mengeditnya secara manual.

2.4. Inventory

Dalam definisi umum pengertian *Inventory* (persediaan) ialah merupakan suatu aset yang ada dalam bentuk barang-barang yang dimiliki untuk dijual dalam operasi perusahaan maupun barang-barang yang sedang di dalam proses pembuatan. Dalam manajemen persediaan, barang-barang dapat dibagi menurut beberapa sudut pandang yang antara lain:

2.5. Konsep Persediaan (Invetori)

Menurut Ristono (2009) persediaan dapat diartikan sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan bahan setengah jadi dan persediaan barang jadi. Persediaan bahan baku dan bahan setengah jadi disimpan sebelum digunakan atau dimasukkan ke dalam proses produksi, sedangkan persediaan barang jadi atau barang dagangan disimpan sebelum dijual atau dipasarkan. Dengan demikian setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha umumnya memiliki persediaan.

Perusahaan yang melakukan kegiatan produksi (industri manufaktur) akan memiliki tiga jenis persediaan, yaitu :

- (1) Persediaan bahan baku dan penolong.
- (2) Persediaan bahan setengah jadi.
- (3) Persediaan barang jadi.

Sedangkan perusahaan perdagangan minimal memiliki satu jenis persediaan, yaitu persediaan barang dagangan. Adanya berbagai macam persediaan ini menuntut pengusaha untuk melakukan tindakan yang berbeda untuk masing-masing persediaan, dan ini akan sangat terkait dengan permasalahan lain seperti masalah peramalan kebutuhan bahan baku serta

peramalan penjualan atau permintaan konsumen. Bila melakukan kesalahan dalam menetapkan besarnya persediaan maka akan berdampak ke masalah lain, misalnya tidak terpenuhinya permintaan konsumen atau bahkan berlebihan persediaan sehingga tidak semuanya terjual, timbulnya biaya ekstra penyimpanan atau pesanan bahan dan sebagainya. Persediaan merupakan suatu model yang umum digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terkait dengan usaha pengendalian bahan baku maupun barang jadi dalam suatu aktifitas perusahaan. Ciri khas dari model persediaan adalah solusi optimalnya difokuskan untuk menjamin pesediaan dengan biaya yang serendah rendahnya.

Menurut Ristono (2009) inventory atau persediaan adalah suatu teknik untuk manajemen material yang berkaitan dengan persediaan. Manajemen material dalam inventory dilakukan dengan beberapa input yang digunakan yaitu : permintaan yang terjadi (demand) dan biaya-biaya yang terkait dengan penyimpanan, serta biaya apabila terjadi kekurangan persediaan (shortage). Secara teknis, inventory adalah suatu teknik yang berkaitan dengan penetapan terhadap besarnya persediaan bahan yang harus diadakan untuk menjamin kelancaran dalam kegiatan operasi produksi, serta menetapkan jadwal pengadaan dan jumlah pemesanan barang yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan. Penetapan jadwal dan jumlah pemesanan yang harus dipesan merupakan pernyataan dasar yang harus terjawab dalam pengendalian persediaan. Pengendalian pengadaan persediaan perlu diperhatikan karena berkaitan langsung dengan biaya yang harus ditanggung perusahaan sebagai

akibat adanya persediaan. Oleh sebab itu, persediaan yang ada harus seimbang dengan kebutuhan, karena persediaan yang terlalu banyak akan mengakibatkan perusahaan menanggung risiko kerusakan dan biaya penyimpanan yang tinggi disamping biaya investasi yang besar. Tetapi jika terjadi kekurangan persediaan akan berakibat terganggunya kelancaran dalam proses produksinya. Oleh karenanya diharapkan terjadi keseimbangan dalam pengadaan persediaan sehingga biaya dapat ditekan seminimal mungkin dan dapat memperlancar jalannya proses produksi.

Menurut Ristono (2009) beberapa pengertian persediaan menurut para ahli adalah sebagai berikut :

- a. Suatu kegiatan untuk menentukan tingkat dan komposisi dari part atau bagian, bahan baku dan barang hasil produksi, sehingga perusahaan dapat melindungi kelancaran produksi dan penjualan serta kebutuhan pembelanjaan perusahaan dengan efektif dan efisien.
- b. Serangkaian kebijakan dengan sistem pengendalian yang memonitor tingkat persediaan yang harus dijaga kapan persediaan harus diisi dan berapa pesanan yang harus dilakukan.

Berdasarkan kedua pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian pengendalian persediaan merupakan suatu usaha memonitor dan menentukan tingkat komposisi bahan yang optimal dalam menunjang kelancaran dan efektifitas serta efisiensi dalam kegiatan perusahaan.

2.6. Manajemen Pergudangan

Manajemen Pergudangan memiliki cakupan antara lain:

1. Mengatur orang atau petugas (SDM).
2. Mengatur penerimaan barang.
3. Mengatur penataan atau penyimpanan barang.
4. Mengatur pelayanan akan permintaan barang (Priyambodo, 2007).

2.7. Mekanisme Pergudangan

Mekanisme pergudangan meliputi proses sebagai berikut:

a. Penerimaan

Penerimaan merupakan proses penyerahan dan penerimaan material dan peralatan di gudang. Dalam proses penyerahan dan penerimaan ini dilakukan:

1. Pendataan jumlah dan mutu material dan peralatan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Pencatatan administratif sebagai dokumen yang dapat dipertanggungjawabkan oleh petugas yang bersangkutan.

b. Penyimpanan

Penyimpanan merupakan proses kegiatan penyimpanan material dan peralatan di gudang dengan cara menempatkan material dan peralatan yang diterima:

1. Penempatan sesuai dengan denah.
2. Aman dari pencurian.
3. Aman dari gangguan fisik.
4. Aman dari pencemaran secara kimia dan biologi yang dapat merusak kualitas dan kuantitas.
5. Aman dari kebakaran.
6. Penataan sesuai dengan standar pergudangan.

c. Pemeliharaan

Pemeliharaan merupakan kegiatan perawatan material dan peralatan agar kondisi tetap terjamin dan siap pakai untuk digunakan secara efektif, efisien dan dapat diterapkan, melalui prinsip material dan peralatan disusun di atas pallet secara rapi dan teratur, sesuai dengan ketentuan.

d. Pendistribusian

Pendistribusian merupakan proses kegiatan pengeluaran dan penyaluran material dan peralatan dari gudang untuk diserahkan kepada yang berhak, melalui suatu proses serah terima yang dapat dipertanggungjawabkan, disertai dengan bukti serah terima. Hal ini dilakukan berdasarkan permintaan sesuai kebutuhan.

e. Pengendalian

Pengendalian merupakan proses kegiatan pengawasan atas pergerakan masuk keluarnya material dan peralatan dari dan ke gudang agar persediaan dan penempatan dapat diketahui secara cepat, tepat, dan akurat serta dapat diterapkan.

f. Penghapusan

1. Penghapusan merupakan rangkaian kegiatan pemusnahan material dan peralatan dalam rangka pembebasan milik/kekayaan negara dari tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Tujuan penghapusan adalah sebagai berikut:
 - a. Penghapusan merupakan bentuk pertanggungjawaban administrasi petugas terhadap material dan peralatan yang dikelola, yang sudah ditetapkan untuk dihapuskan/dimusnahkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Menghindari pembiayaan (biaya penyimpanan, pemeliharaan, penjagaan, dan lain-lain) atau barang yang sudah tidak layak untuk dipelihara.
 - c. Menjaga keselamatan agar terhindar dari pencemaran lingkungan.

2.8. Pengelolaan Stok

Aktivitas pengelolaan stok meliputi:

1. Pengecekan pada saat penerimaan produk. Saat penerimaan barang dilakukan pengecekan antara lain kemasannya tidak rusak, jumlah yang

diantar, label produk, nama dan alamat pemasok, nomor batch dan tanggal kadaluarsa.

2. Pengawasan stok.

Sistem pergudangan harus dibuat sistematis, misalnya ruang untuk pergerakan barang atau petugas gudang agar mudah bergerak, kemudian proses pengecekan barang, dan juga penggunaan kartu stok untuk mengawasi pergerakan barang. Penggunaan label diperlukan untuk mengetahui kondisi produk baik, rusak, atau masih dalam pengecekan dan secara rutin dilakukan perhitungan stok.

3. Pengeluaran produk.

Pengeluaran produk mengikuti mekanisme FEFO (First Expired First Out) artinya produk yang memiliki masa kadaluarsa yang lebih dekat harus diprioritaskan untuk dikeluarkan terlebih dahulu.

4. Pemusnahan produk.

Pemusnahan produk diatur dalam prosedur tertulis. Setiap pabrikan produk dan dari pemerintah mengeluarkan aturan mengenai tata cara pemusnahan untuk menghindari penyalahgunaan ataupun dampak yang diakibatkan dari pemusnahan produk (Anonim, 2010).

2.9. XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak system operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL data base, dan penerjemah bahasa yang di tulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat system operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU General Public License dan bebas, merupakan web server yang mudah di gunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis. Untuk mendapatkannya dapat mendownload langsung dari web resminya.

2.10. MySQL

MySQL merupakan software sistem manajemen database (Database Management System – DBMS) yang sangat populer di kalangan pemrogram web, terutama di lingkungan Linux dengan menggunakan skrip dan Ped. Fungsi MySQL dapat dikatakan sebagai interpreter query, karena setiap kita menggunakan query SQL (perintah SQL) kita harus meletakkannya di dalam fungsi ini. Dengan kata lain, SQL tidak dapat dijadikan tanpa adanya fungsi MySQL. MySQL termasuk jenis relational database management system (RDBMS).

Sehingga istilah seperti tabel, baris dan kolom tetap digunakan dalam MySQL. Pada MySQL, sebuah database mengandung beberapa tabel, tabel terdiri dari sejumlah baris dan kolom. SQL merupakan kependekan Structured Query language. SQL digunakan untuk berkomunikasi dengan sebuah database. SQL adalah bahasa yang meliputi perintah-perintah untuk menyimpan, menerima, memelihara, dan mengatur akses-akses ke basis data serta digunakan untuk memanipulasi dan menampilkan data dari database.(R.W. Rosari, 2008)

2.11. Gambaran Umum Organisasi

PT. Sinar Pacifik Internusa merupakan perusahaan swasta yang ada di Manado, dan bergerak dalam bidang Jasa pengiriman. PT. Sinar Pacifik Internusa dahulunya adalah berbentuk CV. Sinar Pacifik Internusa yang berkedudukan di Manado didirikan berdasarkan Akta No. 3 pada tanggal 3 Februari 2005 dan Akta perubahan No. 17 tanggal 18 februari 2008 oleh Jilius Daniel Ismawi, SH Notaris di Manado. PT. Sinar Pacifik Internusa pada tahun 2000 pada mulanya menjual bahan bangunan yang berupa semen, besi, tripleks, cat dan lain-lain.

Setelah berkembangnya Perekonomian dan teknologi yang bergerak dalam bidang pengiriman yang semakin luas maka permintaan barang dari konsumen untuk memenuhi hidup yang semakin bertambah, dengan alasan CV. Sinar Pacifik Internusa mulai berkembang di kota Manado untuk melayani kebutuhan masyarakat

khususnya bahan bangunan dan elektronik dengan merek-merek ternama seperti :
“LG, Politron, Akari, Sharp, dan barang lainnya berdasarkan Akte Notaris No. 124
tahun 2005 sebagai jaminan usaha, maka didirikan di jalan Sisingamangaraja No.
07 pelabuhan Manado, dengan keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia
tertanggal 2 November 2008 No. 5/43/13.

Selanjutnya karena semakin banyak serta perhatian masyarakat, khususnya
pada barang-barang elektronik LED LG dan semakin meluasnya jangkauan usaha
perusahaan, maka sebagai tahap lanjut kearah lebih maju serta bertanggung jawab
terhadap merek-merek yang disponsori, juga perlu adanya persiapan modal yang
lebih baik dan struktur organisasi yang mantap, maka CV. Sinar Pacifik Internusa
menjadi perusahaan perseroan (PT).

Penjabat PT. Sinar Paific Internusa Manado

Nama	Jabatan
Nona Onggi	Komisaris Utama
Juulije Debby Rondonuw	Komisaris
Djoni Djeyens Donald Werek	Direktur Utama
ROESMIN CORNELES	KEPALA BAGIAN KEUANGAN
Hendra Werek SE	KEPALA BAGIAN ADMINISTRASI
MASITA ONGGI	KEPALA PENGIRIMAN
RAHMAT ONGGI	RAHMAT ONGGI
AINUN PATUNGGGA	MANAJER KEUANGAN
RAHMAN ONGGI	TEKNISI 1
Muhammad Rizal Bau	TEKNISI 2

2.12. Deskripsi Tugas

Memperbaiki kendala dan kerusakan barang-barang elektronik yang ada di PT. Sinar PasificInternusa tersebut serta Merawat dan menjaga setiap asset perusahaan juga Melakukan inovasi didalam sebuah perusahaan. Serta penulis juga berfungsi sebagai admin di perusahaan tersebut

2.13. Analisis Masalah

Selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di PT. Snar Pasific Internusa Manado, penulis melihat adanya hambatan dalam pelaksanaan tugas yaitu:

- Sering kali terjadi perdebatan dengan bagian karyawan soal tata letak barang masuk di bagian gudang pelabuhan manado
- Administrasi Inventory Masih menggunakan excel, sehingga membutuhkan waktu lebih banyak untuk membuka tabel satu persatu.

Menurut penulis, hal ini terjadi karena :

1. Komunikasi yang kurang antara ekspedisi dan admin
2. Belum adanya aplikasi inventory untuk mempercepat kerja karyawan bagian administrasi inventory PT. Sinar Pasific Internusa Manado

2.14. Solusi Yang Dipilih

Dari analisis masalah diatas maka untuk mengatasi masalah atau kendala yang dihadapi penulis saat pelaksanaan tugas di Koran Sindo manado adalah:

Membuat Aplikasi Inventory Gudang Berbasis Netbeans yang memiliki kegunaan seperti :

1. Untuk membantu bagian administrasi untuk cepat merekap data dari barang yang masuk dan barang yang keluar dari gudang.
2. Mempercepat kinerja karyawan bagian administrasi inventory